

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah proyek konstruksi, dapat dikatakan berhasil apabila terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan, pengendalian waktu yang sudah ditetapkan, atau kontrol saat melaksanakan pekerjaan menjadi tolak ukur berjalannya suatu proyek sesuai dengan jadwal proyek yang sudah ditentukan. Proyek konstruksi merupakan rangkaian proses dengan melibatkan banyak pihak untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan dan penjadwalan proyek menjadi suatu hal yang sangat penting dalam proses konstruksi, pada hal perencanaan dan penjadwalan proyek selalu dikaitkan dengan waktu, biaya, dan mutu yang disyaratkan. Ketiga hal tersebut menjadi tujuan utama dalam proses pengerjaan proyek konstruksi.

Kontraktor yang mengerjakan proyek bangunan seringkali menghadapi proyek yang mencakup penambahan unit dengan aktivitas yang berulang dari satu unit pekerjaan ke unit pekerjaan yang lain, maka proyek membutuhkan suatu jadwal yang menjamin kontinuitas penggunaan sumber daya dari sebuah aktivitas dalam satu unit pekerjaan ke aktivitas yang sama dalam unit pekerjaan lain. Kegiatan yang berulang dari unit ke unit menciptakan kebutuhan yang sangat penting untuk jadwal konstruksi yang memfasilitasi aliran sumber daya yang tidak terputus dari satu unit ke unit berikutnya, karena seringkali persyaratan inilah yang menetapkan aktivitas, waktu mulai dan menentukan durasi proyek secara keseluruhan.

Banyak metode yang digunakan untuk penjadwalan ulang antara lain adalah dengan menggunakan metode *Linear Scheduling Method* (LSM). Metode *Linear Scheduling Method* ini merupakan penjadwalan yang biasanya digunakan pada proyek yang memiliki kegiatan berulang, metode ini dipresentasikan dengan menggunakan

grafik. Perubahan schedule terkadang berpengaruh pada biaya proyek konstruksi. Sebagai objek studi penulis meneliti proyek pembangunan Gedung Gelanggang Generasi Muda (GGM) terletak di Jalan Merdeka No.64, Babakan Ciamis, Sumur Bandung, Kota Bandung Jawa Barat.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka didapat identifikasi masalah pada penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Adanya kemungkinan perbedaan antara durasi pekerjaan yang direncanakan dengan durasi yang menggunakan metode *Linear Scheduling Method*.
2. Pada proyek gedung bertingkat, seringkali terjadi pekerjaan yang berulang.
3. Durasi pekerjaan didasarkan pada durasi Barchart.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana durasi pekerjaan yang dibutuhkan dalam pekerjaan proyek pembangunan Gedung Gelanggang Generasi Muda dengan menggunakan metode *Linear Scheduling Method*?
2. Bagaimana biaya pekerjaan yang dibutuhkan dalam pekerjaan proyek pembangunan Gedung Gelanggang Generasi Muda dengan menggunakan metode *Linear Scheduling Method*?
3. Bagaimana perbandingan durasi dan biaya pekerjaan dengan menggunakan metode *Linear Scheduling Method* dan metode Barchart yang telah direncanakan pada pekerjaan proyek pembangunan Gedung Gelanggang Generasi Muda?

Agar penelitian ini tidak meluas, maka penulis perlu membatasinya agar lebih terarah dan terfokus. Adapun batasan masalah pada penelitian ini diantaranya :

1. Penelitian ini dilaksanakan di proyek pembangunan Gedung Gelanggang Generasi Muda (GGM) terletak di Jalan Merdeka No.64 , Babakan Ciamis, Sumur Bandung, Kota Bandung Jawa Barat.

2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui umur pekerjaan proyek dengan penjadwalan berulang menggunakan metode *Linear Scheduling Method*.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian diantaranya :

1. Mengidentifikasi umur pekerjaan dengan menggunakan metode *Linear Scheduling Method* pada proyek pembangunan Gedung Gelanggang Generasi Muda.
2. Mengidentifikasi biaya proyek jika terjadi perubahan metode *Linear Scheduling Method* pada proyek pembangunan Gedung Gelanggang Generasi Muda.
3. Menentukan perbandingan umur dan biaya pekerjaan dengan menggunakan metode *Linear Scheduling Method* dan durasi pekerjaan yang telah direncanakan pada pekerjaan proyek pembangunan Gedung Gelanggang Generasi Muda.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi dan wawasan seputar umur pekerjaan pekerjaan pada penjadwalan proyek dengan menggunakan metode *Linear Scheduling Method*.
2. Memberikan wawasan mengenai perbandingan umur pekerjaan dengan menggunakan metode *Linear Scheduling Method* dan durasi pekerjaan yang telah direncanakan pada pekerjaan proyek pembangunan Gedung Gelanggang Generasi Muda.

1.5 Struktur Organisasi Proposal

Penyusunan proposal penelitian ini memiliki beberapa bagian di dalamnya terdiri dari :

•BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

- **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Berisi tentang teori-teori dasar yang dipakai sebagai acuan dan landasan yang berhubungan dengan penelitian.

- **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Berisikan tentang uraian data dan tahapan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini serta analisis yang akan dilakukan terhadap data yang diperoleh.

- **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyampaikan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta pembahasan temuan penelitian untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan.

- **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.

